

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan desain penelitian

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode analisis deskriptif. Pengkajian dengan metode ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan kerusakan jaringan pada ulkus diabetes melitus tipe 2. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Metode penelitian deskriptif merupakan studi kasus dengan menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan data yang akurat dan diteliti secara sistematis (Hafni Sahir, 2022).

B. Batasan istilah

Definisi operasional atau batasan istilah pada penelitian ini penulis menyajikan beberapa istilah konsep yang berhubungan dengan *variabel* yang ditulis oleh penulis. Definisi operasional atau Batasan istilah merupakan sifat nilai berdasarkan suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai suatu variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Nurul Qomariyah & Muntamah, 2022).

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan dalam penelitian ini, penulis membuat penjelasan sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan adalah suatu rangkaian atau proses kegiatan dalam praktik keperawatan yang diberikan langsung oleh perawat kepada klien dalam berbagai *setting* pelayanan Kesehatan yang dilakukan berdasarkan

prinsip keperawatan sebagai suatu profesi yang berbasis kesehatan. Untuk menunjukkan bahwa perawat sudah melakukan asuhan keperawatan maka setiap tindakan yang dilakukan mulai dari pengkajian, intervensi, implementasi, evaluasi perawat harus melakukan dokumentasi tindakan (Togubu et al., 2019).

2. Diabetes mellitus

Diabetes melitus merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan kenaikan kadar glukosa darah yang melebihi normal. Gejala pada penderita diabetes melitus biasanya yaitu polifagi, poliuri, dan polidipsi (Sagita et al., 2021).

3. Gangguan integritas kulit dan jaringan

Gangguan integritas kulit dan jaringan adalah suatu keadaan di mana terdapat kerusakan kulit dermis ataupun *epidermis* dan kerusakan pada jaringan seperti membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul dan juga ligamen (SDKI PPNI, 2017).

4. Perawatan luka modern

Perawatan luka modern merupakan teknik perawatan luka berdasarkan dengan *moist wound healing*, Di mana metode ini yaitu membiarkan luka tetap lembab, untuk mempercepat proses granulasi jaringan dan penyembuhan luka (Primadani & Safitri, 2021)

C. Unit analisis

Unit analisa merupakan suatu unit yang dijadikan objek atau fokus pada penelitian. Unit analisa tersebut yang digunakan peneliti dalam mempelajari

suatu masalah atau fenomena yang menjadi objek dalam penelitian (Arfiyanto & Minardo, 2023). Unit analisis penulisan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien penderita ulkus diabetes melitus tipe 2 dengan pengelolaan gangguan integritas kulit dan jaringan.
2. Pasien yang setuju untuk diwawancarai.
3. Pasien yang dapat bekerja sama dalam tindakan dan komunikasi.

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

1. Lokasi

Penelitian pengelolaan gangguan integritas kulit dan jaringan(ulkus diabetes) dilakukan di Rumah Sakit RSUD Gunawan Mangunkusumo.

2. Waktu pengambilan data

Pengelolaan dilakukan selama 3 hari yaitu pada Sabtu, 8 Juni 2024 hingga Senin, 10 Juni 2024

E. Pengumpulan data

1. Alat

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data ini yaitu SOP perawatan luka, format asuhan keperawatan yang terdiri atas *assessment*, Analisa data, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan juga evaluasi keperawatan pada pasien dengan *diabetes melitus* tipe 2. Alat-alat pendukung lainnya yang digunakan yaitu tensimeter, termometer, dan juga glukometer untuk memeriksa kadar gula darah.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengambilan kasus ini penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan integritas kulit dan jaringan. Pelaksanaan asuhan

keperawatan ini dilakukan selama 3 hari dengan menggunakan dua teknik yaitu:

a. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data subjektif pasien dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masalah keperawatan yang sudah dialami oleh pasien. Penulis juga melakukan wawancara dengan keluarga pasien yang ada.

b. Observasi

Teknik observasi pada pasien dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien guna memperoleh data objektif pasien.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data penulisan. penulisan dan pengumpulan data dilakukan dengan:

- a. Penulis mengurus surat studi pendahuluan pada 19 Mei 2024, surat permohonan izin penelitian dan mencari data pada 6 Maret 2024 dan *ethical clearance (ec)* pada 6 Maret 2024 sebagai salah satu ijin dari Universitas Ngudi Waluyo dan syarat dari RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- b. Penulis mengajukan surat ijin dan syarat-syarat untuk pengambilan data pada 8 Mei 2024 kepada bidang Pendidikan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- c. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan pengambilan data pada pasien dengan diabetes melitus selama pengelolaan kurang

lebih 3 hari yang kemudian disetujui oleh pihak RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

- d. Penulis diserahkan kepada kepala ruang Dahlia pada tanggal 7 Juni 2024 untuk mendapatkan arahan dan melihat rekam medis pasien yang akan diambil untuk pengelolaan.
- e. Penulis menentukan pasien yang akan dikelola dan membuat analisa data asuhan keperawatan dari hasil data yang diperoleh dalam asuhan keperawatan yang dilakukan.

4. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam mengambil sampel pada pengelolaan ini yaitu menggunakan sampel non-probabilitas dimana penulis menentukan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan pengelolaan ini.

Sampel yang penulis ambil dalam pengelolaan ini yaitu pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan integritas kulit dengan kriteria pasien sebagai berikut:

- a. Pasien dengan tingkat kesadaran *compos mentis*.
- b. Pasien dengan gangguan integritas kulit dengan diagnosa medis diabetes melitus.
- c. Pasien dan keluarga dapat berkomunikasi verbal dengan baik dan dapat kooperatif.
- d. Pasien dan keluarga menyetujui menjadi responden penelitian.

F. Analisa data

Penulis menggunakan penatalaksanaan pada proses keperawatan pasien dengan gangguan integritas kulit dan jaringan pada ruang mawar meliputi:

1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian menggunakan *autoanamnesa* dan *alloanamnesa*. Penulis melakukan pengkajian berdasarkan keluhan saat ini pasien, riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan dahulu dan juga riwayat kesehatan keluarga pasien.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dipilih penulis berdasarkan tanda dan gejala yang sesuai dari standar diagnosa keperawatan Indonesia dan sesuai dengan kondisi yang dialami oleh pasien. Sehingga diagnosis keperawatan yang penulis rumuskan berdasarkan atas tanda dan gejala yang didapatkan oleh penulis yaitu adanya gangguan integritas kulit dan jaringan berhubungan dengan neuropati perifer yang ditandai dengan terdapat luka ulkus.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh penulis didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk luaran (*outcome*) yang diharapkan, untuk mencapai tujuan dari penelitian ini pada pasien dengan ulkus diabetes melitus yaitu dengan perawatan luka modern.

4. Implementasi

Penulis melakukan intervensi keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yaitu perawatan luka *modern* pada luka ulkus diabetes pasien.

Perawatan luka ini juga dapat dikombinasikan dengan melakukan pemantauan glukosa darah pasien.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan merupakan suatu perbandingan kondisi kesehatan klien secara sistematis, terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi keperawatan bertujuan untuk mengetahui seberapa optimal tindakan keperawatan yang telah diterapkan (Desmawati, 2018).

G. Uji kebasahan data

1. Data primer

Dengan validasi secara langsung kepada pasien.

2. Data sekunder

Dengan validasi kepada perawat dan keluarga pasien.

3. Data tersier

Melalui studi dokumentasi dari rumah sakit.

H. Etik penelitian

Etik penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo nomor: 256/KEP/EC/UNW/2024. Etik penelitian digunakan sebagai acuan agar tidak terjadi Tindakan yang tidak etis dalam penelitian. Etik dalam melakukan penelitian terdapat beberapa (Kurniawan, 2017) yaitu:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan atau *informed consent* merupakan perjanjian yang dilakukan oleh penulis dengan pasien yang berisikan persetujuan di lakukannya penelitian. *Informed consent* ini dilakukan secara tertulis diatas kertas.

2. *Anonymity*

Anonymity yaitu penulis tidak menuliskan nama klien secara langsung hanya memberikan inisial nama dan nomor rekam medis klien.

3. *Confidentiality*

Confidentiality yaitu penulis menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh klien.

4. *Beneficence*

Beneficence berarti bahwa penulis dalam mengambil data yang dibutuhkan tidak boleh membuat klien merasa tidak nyaman dan tidak boleh merugikan klien

5. *Justice* (keadilan)

Justice dalam penelitian ini yang berarti bahwa pemberian tindakan keperawatan sama dan adil sesuai dengan kebutuhan klien dan kebutuhan penulis.